

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN ISIM ISYARAH DALAM
MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA ARAB SISWA KELAS X
SMK MUHAMMADIYAH BUNGORO KABUPATEN PANGKEP**

Resky Rusdi Sitti Muthmainnah dan Wahyu Kurniati Asri,
Universitas negeri Makassar

E-mail rezkyrusdi14@gmail.com sitti.muthmainnah@unm.ac.id
wahyuku_ayu@yahoo.com³

ملخص البحث

رزكي رشدي. ٢٠٢٠. شعبه تعليم اللغة العربية، قسم تعليم اللغة الأجنبية، كلية اللغة والأدب، جامعة ماكسر الحكومية (تحت الإشراف: ستي مطمئة ووحيو كرنياتي عصري).

هذا البحث هو بحث وصفي يهدف على وصفي الأخطاء في استعمال أسماء الإشارة في كتابة الجملة الميسرة باللغة العربية. المتغير الوحيد في هذا البحث هو الأخطاء في استعمال أسماء الإشارة. عينة هذا البحث هي طلاب الصف العاشر بمدرسة المهنية "محمديّة" بوغاري بانكيف بواحد وثلاثين طالبا. يختار هذه العينة بطريق العينة التكريرية. وجدت البيانات بطريقة الاختبار بالمادة من أسماء الإشارة. وتحليل البيانات بتعرف البيانات وتفسير البيانات وتقسيم الأخطاء وتقدير مراحل الأخطاء بنسبة المئوية. وحصل التحليل على أن أخطاء الطلاب في كتابة أسماء الإشارة للقريب هي كتابة "هذه" بعدد مائة و ثلاثين خطيئة (١٧,٧٣%) أو بطبقة الأسفل. و الأخطاء في استعمال أسماء الإشارة للقريب "هذا" بعدد مئتين و ثلاثين خطيئة (٣١,٣٨%) أو بطبقة الأسفل. و الأخطاء في استعمال أسماء الإشارة للبعيد "ذلك" بعدد مائة وخمسين خطيئة (٢٠,٤٦%) أو بطبقة الأسفل. و الأخطاء في استعمال أسماء الإشارة للبعيد "تلك" بعدد مائتين وثلاثة وعشرين خطيئة (٣٠,٤٢%) أو بطبقة الأسفل.

الكلمات الأساسية: تحليل الأخطاء، أسماء الإشارة، الجملة الميسرة.

ABSTRAK

Resky Rusdi. 2020. *Analisis Kesalahan Penggunaan Isim Isyarah Dalam Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Arab Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Bungoro Kab. Pangkep.* Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa Dan Sastra. Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Sitti Mutmainnah dan Wahyu Kurniati Asri).

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai kesalahan penggunaan *isim isyarah* siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Arab. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah kesalahan *isim isyarah*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah Bungoro Kab. Pangkep sebanyak 1 kelas dengan jumlah siswa 31 orang. Dan dipilih dengan teknik sampel acak sederhana (*simple rando sampling*). Data penelitian diperoleh dengan memberikan tes *isim isyarah*. Data yang telah diperoleh akan diidentifikasi, dijelaskan, diklarifikasi jenis kesalahannya, dan dinilai tingkat kesalahannya dengan teknik presentase. Dari hasil analisis data, diketahui bahwa kesalahan siswa dalam menulis *isim isyarah* dekat untuk (هذه) sebanyak 130 kesalahan (17,03%) dengan kategori sangat rendah, kesalahan dalam penggunaan *isim isyarah* dekat untuk (هذا) sebanyak 230 kesalahan (31,38%) dengan kategori rendah, kesalahan penggunaan *isim isyarah* jauh untuk (ذلك) sebanyak 150 kesalahan (20,46%) dengan kategori rendah, kesalahan penggunaan *isim isyarah* jauh untuk (تلك) sebanyak 223 kesalahan (30,42%) dengan kategori rendah.

Kata kunci: Analisis Kesalahan, *Isim Isyarah*, Kalimat Sederhana.

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan, manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi mulai dari anak kecil hingga orang dewasa. Tanpa penguasaan bahasa, seseorang akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Anshor (2009: 1) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Oleh karena itu, bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting diajarkan kepada siswa.

Penggunaan bahasa asing di dunia pendidikan bukanlah hal yang awam lagi. Penggunaan bahasa asing telah banyak diterapkan di berbagai sekolah, bukan hanya bahasa Inggris melainkan bahasa asing lainnya seperti bahasa Jerman, Mandarin, Jepang, dan Arab.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Internasional yang banyak digunakan di berbagai negara. Oleh karena itu, bahasa Arab sangat penting untuk diajarkan di sekolah. Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak (*Al-Istima'*), keterampilan berbicara (*Al-Kalam*), keterampilan membaca (*Al-Qiroah*), dan keterampilan menulis (*Al-Kitabah*).

Menulis (*Al-Kitabah*) merupakan salah satu keterampilan berbahasa dan aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran suatu bahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran salah satunya ditentukan penguasaan siswa pada keterampilan menulis. Dalam menulis, siswa harus mengerti perbedaan *isim isyarah* untuk *mudzakkar* dan *muannats*.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab SMK Muhammadiyah Bungoro, diperoleh informasi bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis kalimat sederhana bahasa Arab. Siswa masih kesulitan dalam hal membedakan penggunaan *isim isyarah*, sebagian siswa masih sulit membedakan antara penggunaan *isim isyarah* untuk *mudzakkar* dan penggunaan *isim isyarah* untuk *muannats*.

Adapun beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini dan bisa mendukung uraian di atas yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2018:8) dengan judul "Analisis Kesalahan Insya' (*Na'at man'ut, Idhofah, dan Mubtada' Khobar*) siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Tulangan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah (1) terdapat banyak kesalahan penulisan *insya'* yaitu pada *Na'at Man'ut, Idhofah, dan Mubtada' Khobar* dari 41 sampel ada 143 kesalahan. Dari kesalahan tiga dasar tersebut yang mendominasi adalah *Na'at Man'ut* dan *Mubtada' Khobar*. Detail kesalahannya adalah *Na'at Man'ut* 30%, *Idhofah* 20%, dan *Mubtada' Khobar* 50%. Kesalahan pada komponen lain seperti *imla'*, *isim maushul*, dan lainnya jarang ditemukan (2) faktor pendorong sebab kesalahan adalah kurangnya antusias siswa, minat belajar siswa, serta metode pembelajaran guru yang kurang sesuai. (3) strategi dan metode pembelajaran sebaiknya mengimplementasikan metode ceramah plus karena mengikut sertakan

keaktifan siswa agar lebih memahami penulisan insya'. Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suraya (2012:6) yang berjudul "Analisis Kesalahan Penggunaan Muftada' dan Khabar terhadap Hasil Karangan Mahasiswa pada Mata Kuliah Insya". Hasilnya bahwa mahasiswa masih banyak mengalami kesalahan 53 macam atau 80% tidak adanya kesesuaian antara muftada' dan khabar dalam gender dan 19 macam atau 20% kesalahan dalam hal muftad, mutsanna dan jamak. Penyebab kesalahan dalam insya' atau mengarang dikarenakan latar belakang pendidik, motivasi dalam belajar, kurangnya pemahaman tentang ilmu tata bahasa Arab, kurangnya minat dan perhatian terhadap pentingnya belajar bahasa Arab serta tidak adanya buku pegangan mahasiswa atau dosen. Penelitian berikutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nopriawan, (2014:7) yang berjudul "Analisis Dilalah tentang Tujuan *Isim isyarah* dalam Surah Ali-Imran". Adapun rumusan masalah dalam peneitin ini adalah apa saja ayat-ayat yang menggunakan *isim isyarah* dan apa saja tujuan penggunaan *isim isyarah* di dalam surat ali-imran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja ayat-ayat yang menggunakan *isim isyarah* dan apa saja tujuan penggunaan *isim isyarah* di dalam surat ali-imran dari aspek nahwu. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan tabel. Sumber utama pengumpulan data yaitu Al-quran dan sumber kedua adalah buku-buku yang berhubungan dengan peneitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa masih kesulitan dalam membedakan *isim* berdasarkan gendernya, dari hasil penelitian tersebut, ingin diketahui kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Arab dengan pengguaan *isim isyarah* di SMK Muhammadiyah Bungoro dan berdasarkan observasi di SMK Muhammadiyah Bungoro pada tanggal 10 September 2019 , penelitian dengan judul analisis kesalahan pengunaan *isim isyarah* dalam menulis kalimat sederhana bahasa Arab pada siswa di SMK Muhammadiyah Bungoro belum pernah diadakan sebelumnya, sehingga perlu dilakukan penelitian dengan judul "Analisis Kesalahan Penggunaan *Isim isyarah* dalam Menulis Kalimat sederhana bahasa Arab pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Bungoro

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan maksud mendeskripsikan Kesalahan Penggunaan *Isim Isyarah* dalam Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Arab pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Bungoro.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan RPL SMK Muhammadiyah Bungoro yang terdiri dari 2 kelas 70 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X RPL SMK Muammadiyah Bungoro yang berjumlah 31 orang, sumber data dipilih dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah Kesalahan Penggunaan *Isim Isyarah* dalam Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Arab pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Bungoro.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes *isim isyarah*. Untuk mengetahui kesalahan siswa dalam penggunaan *isim isyarah* dalam kalimat sederhana bahasa Arab maka diberikan test berupa:

- Kesalahan memilih penggunaan kata tunjuk (*isim isyarah*) yang cocok dalam kalimat sederhana bahasa Arab.
- Kesalahan penggunaan kata tunjuk (*isim isyarah*) dalam kalimat sederhana.
- Kesalahan mengidentifikasi dalam penggunaan kata tunjuk (*isim isyarah*) pada kalimat sederhana bahasa Arab.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dianalisis dengan menggunakan metode analisis kesalahan menurut Ellis dalam Tarigan (2011:60-61). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Pengumpulan sampel.
- Pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel.
- Penjelasan kesalahan tersebut.
- Pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya.
- Pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diuraikan berikut ini adalah data kesalahan siswa dalam ketepatan penggunaan *isim isyarah* dalam kalimat sederhana bahasa Arab yaitu dengan memperhatikan ketepatan penggunaan *isim isyarah* dalam kalimat sederhana bahasa Arab dan kesalahan-kesalahan tersebut dilihat dari kesalahan penggunaan kata tunjuk dekat هذا- هذه yang mengikuti *isim mudzakkar* dan *isim muannats*, dan kata tunjuk jauh ذلك – تلك yang juga mengikuti *isim mudzakkar* dan *munnnatsnya*.

Berdasarkan data yang di peroleh tentang klasifikasi dan frekuensi kesalahan penggunaan *isim isyarah* dekat dan jauh dalam kalimat sederhana bahasa Arab, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Klasifikasi dan Frekuensi Kesalahan Penggunaan Isim Isyarah Dekat Dan Jauh dalam Kalimat Sederhana Bahasa Arab

NO.	Kesalahan Penggunaan Isim Isyarah	Jumlah	Persentasi
1.	Kesalahan penggunaan kata tunjuk dekat هذا- هذه	360	49,11%
2.	Kesalahan penggunaan kata tunjuk jauh ذلك – تلك	373	50,89%
Total		733	100%

Hasil dalam penelitian ini adalah dari tes tertulis. Sebelum hasil penelitian berupa kesalahan-kesalahan penggunaan *isim isyarah* dipaparkan sesuai dengan jenis kesalahannya, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan secara menyeluruh dengan mengklasifikasikan dan menghitung berdasarkan klasifikasi jenis kesalahan

penggunaan *isim isyarah* dalam kalimat sederhana bahasa Arab. Berdasarkan data yang di peroleh tentang jenis dan frekuensi kesalahan penggunaan *isim isyarah* dalam kalimat sederhana bahasa Arab dibuatlah diagram sebagai berikut :

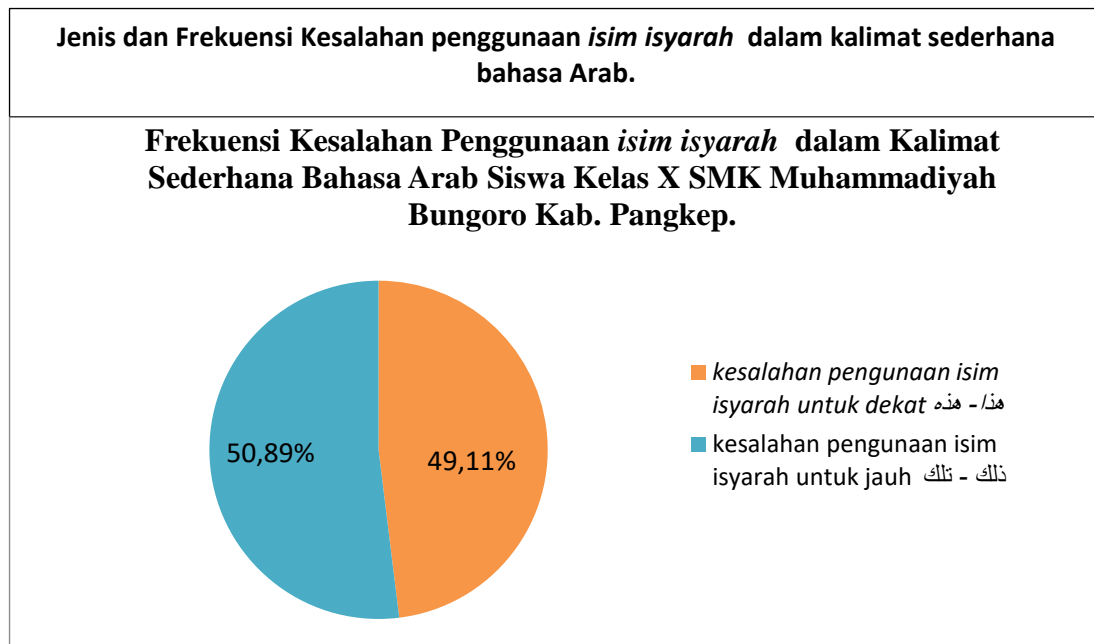


Diagram 4.1

Berdasarkan diagram 4.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah kesalahan yang dilakukan siswa sebanyak 733 kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut terdiri atas kesalahan penggunaan *isim isyarah* untuk dekat هنا - هذه dan kesalahan penggunaan *isim isyarah* untuk jauh ذلك - تلك dalam kalimat sederhana bahasa Arab. Dari kedua klasifikasi kesalahan tersebut, kesalahan penggunaan *isim isyarah* untuk jauh ذلك - تلك mempunyai frekuensi tertinggi yaitu 373 kesalahan dengan frekuensi 50,89% yang berada ditingkat kesalahan kategori tertinggi dari keseluruhan kesalahan penggunaan kata tunjuk dekat yang dibuat siswa. Selanjutnya terdapat kesalahan penggunaan *isim isyarah* untuk dekat هنا - هذه yaitu sebanyak 360 kesalahan frekuensi 49,11% yang berada ditingkat kesalahan kategori tinggi dari keseluruhan kesalahan penggunaan *isim isyarah* untuk dekat yang dibuat siswa.

Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan membahas setiap unsur yang terkait meliputi kesalahan mengenai kesalahan-kesalahan siswa dalam penggunaan isim isyarah dalam kalimat sederhana bahasa Arab. Kesalahan tersebut dilihat dari kesalahan penggunaan isim isyarah yang dikelompokkan berdasarkan jenis *isim*.

1. Kesalahan Penggunaan *Isim Isyarah* Dekat.

- a. Kesalahan Penggunaan Isim Isyarah Dekat untuk هذا (*Mudzakkar*)

Kesalahan penggunaan *isim isyarah* dekat untuk هذا berjumlah 230 kesalahan dari 31 orang siswa, dari 230 kesalahan tersebut terdapat 21 orang siswa yg paling banyak melakukan kesalahan.

b. Kesalahan Penggunaan *isim isyarah* dekat untuk هذه (Muannats).

Kesalahan penggunaan *isim isyarah* dekat untuk هذه berjumlah 130 kesalahan dari 31 orang siswa. Dari 130 kesalahan tersebut terdapat 15 orang siswa yg paling banyak melakukan kesalahan.

2. Kesalahan Penggunaan *Isim Isyarah* Jauh.

a. Kesalahan Penggunaan *isim isyarah* jauh untuk ذلك (mudzakkar).

Kesalahan penggunaan *isim isyarah* jauh untuk ذلك berjumlah 150 kesalahan dari 31 orang siswa. Dari 150 kesalahan tersebut terdapat 19 orang siswa yg paling banyak melakukan kesalahan.

b. Kesalahan Penggunaan *isim isyarah* jauh untuk تلك (Muannats)

Kesalahan penggunaan *isim isyarah* jauh untuk تلك berjumlah 223 kesalahan dari 31 orang siswa. Dari 223 kesalahan tersebut terdapat 19 orang siswa yg paling banyak melakukan kesalahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan *isim isyarah* dalam kalimat sederhana bahasa Arab siswa kelas X SMK Muhammadiyah Bungoro Kab. Pangkep sebanyak 733 kesalahan yang dilakukan siswa. Kesalahan-kesalahan tersebut terdiri atas kesalahan penggunaan *isim isyarah* dekat untuk هذا yang berada pada kategori rendah, yaitu 230 kesalahan dengan persentase 31,38%, kesalahan penggunaan *isim isyarah* dekat untuk هذه yang berada pada kategori sangat rendah, yaitu 130 kesalahan dengan persentase 17,73%, kesalahan penggunaan *isim isyarah* jauh untuk تلك yang berada pada kategori rendah, yaitu 223 kesalahan dengan persentase 30,42%, kesalahan penggunaan *isim isyarah* jauh untuk ذلك yang berada pada kategori rendah, yaitu 150 kesalahan dengan persentase 20,46%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Djibran, fand. 2008. *Writing Is Amazing*. Yogyakarta, juxtapose.
- Djumingin, Sulastriningsih, Vivi Rosida & Bakhtiar 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hasan, Syahatah. 2002. *Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Baina An-Nazhariyyah Wa Al-Tathbiq*. Al-Qohirah: Al-Dar Al-Mashriyah Al-Lubnaniyah.
- Haryadi, Moh. 2011. *Statistik Pendidikan* Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher..
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ismail, Muhammad Bakar. 2008. *Qowaid Al Nahwi Bin Uslub Al Asri*. Kairo, Mesir: Daru Al Manar.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: UPI & Rosda Karya.
- Komaruddin. 2001. *Esiklopedia Manaemen Edisi IX*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kridaklasna, Harimurti. 2008. *Kamus linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawir, Ahmad. 2008. *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab Program 30 Jam*. Yogyakarta: Nurma Media Idea.
- Mukminin, Imam Syaiful. 2013. *Kamus Ilmu Nahwu Dan Sharaf Edisi 2*. Jakarta: Amzah.
- Ni'mah, Fuad. 2015. *Terjemahan Kitab Mulakhhkhos Qowaid al-Lughah al-Arabiyyah*. Jakarta.
- Nopriawan. 2014. Analisis Dilalah tentang Tujuan Isim isyarah dalam Surah Ali-

- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad. *Al-Mahârât al-Lughawiyyah: Mustawayâtuhâ, Tadrîsuhâ, Shu'û-bâtuhâ*. Cet. I; Kairo: Dar al-Fikr al-'Arabi, 2014.
- Wallace, Trudy., et al. 2004. *Teaching Speaking, Listening and Writing*. International Academy of Education (Educational Practices Series 1-14)
- Widjono, Hs. 2007. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Zakaria, Aceng. 2004. *Ilmu Nahwu Praktis*. Garut: Ibn Azka.
- Zul, Hanna. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zufiqar, Saidna. 2008. *Cara Praktis Belajar Bahasa Arab*. Jakarta: Qala Media Pusaka.

